

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Tata Busana merupakan salah satu program studi yang terdapat di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia, yang diarahkan untuk menghasilkan tenaga profesional dibidang busana baik pada sektor pendidikan maupun bidang non kependidikan yang sesuai dengan rumusan misi Program Studi Pendidikan Tata Busana (<http://tatabusana-upi.blogspot.com>), adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam lingkup tata busana sebagai upaya menyiapkan tenaga pendidik profesional yang berdaya saing global.
2. Melakukan kegiatan penelitian dan pengkajian untuk mengembangkan teori-teori dan konsep dalam lingkup pendidikan dan keilmuan tata busana yang inovatif serta penerapannya dalam pendidikan formal, non formal dan informal.
3. Menyelenggarakan kegiatan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam upaya memecahkan masalah dalam lingkup pendidikan tata busana dan kewirausahaan di bidang busana.
4. Berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi dalam lingkup pendidikan dan keilmuan tata busana
5. Melakukan kerjasama dengan lembaga lain, seperti Dinas Pendidikan Kejuruan, SMK Pariwisata, maupun lembaga non kependidikan, seperti Bappeda, Pemerintah Daerah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dunia usaha dan dunia industri dalam upaya pengembangan ilmu pada lingkup pendidikan dan keilmuan tata busana.

Upaya Program studi Pendidikan Tata Busana dalam mewujudkan misi tersebut dilakukan dengan menyusun Kurikulum. Kurikulum program studi Pendidikan Tata Busana disusun berbagai kelompok mata kuliah dasar wajib, mata kuliah keahlian program studi, dan kelompok mata kuliah paket pilihan. Salah satu mata kuliah keahlian program studi yang harus diikuti oleh seluruh

mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana adalah mata kuliah Busana Tailoring.

Mata kuliah Busana tailoring diselenggarakan dengan tujuan mendidik mahasiswa untuk dapat memahami dan menguasai materi serta mampu membuat produk busana tailoring maupun semi tailoring. Mata kuliah Busana Tailoring memiliki beberapa pokok materi perkuliahan yang disusun sebagai upaya pencapaian tujuan mata kuliah, sebagaimana tertulis pada Silabus Busana Tailoring (2012:3), yaitu :

Konsep dasar busana tailoring dan semi tailoring, karakteristik busana tailoring dan semi tailoring, berbagai model busana tailoring dan semi tailoring, jenis kain, warna, tekstur untuk busana tailoring dan semi tailoring, prinsip pembuatan dan teknik penyelesaian busana tailoring dan semi tailoring, pola busana berbagai model jas, pola busana berbagai model pantalon, pola berbagai model safari, praktek memotong jas dan pantalon, praktek menjahit jas dan pantalon, dan praktek penyelesaian jas dan pantalon.

Berdasarkan pokok materi perkuliahan di atas, penulis menafsirkan bahwa ketercapaian tujuan mata kuliah busana tailoring dapat dilihat dari keberhasilan mahasiswa dalam membuat produk setelan jas (*suit*), yang merupakan paduan jas dan pantalon yang dibuat dari kain yang sama.

Setelan jas merupakan salah satu produk busana yang tergolong ke dalam busana eksklusif, karena menggunakan bahan utama yang berkualitas baik dan proses pembuatannya memiliki tingkat kerumitan tinggi serta membutuhkan kecakapan khusus seperti keterampilan tangan, ketelitian, keuletan, kesabaran, dan ketekunan dalam bekerja karena terdapat beberapa bagian yang harus dikerjakan dengan teliti dan sabar, seperti pemasangan lapisan dalam (*interfacing*) pada bahan dasar dan pemasangan vuring (*lining*), pemasangan bantal bahu dan sosis, pembuatan garis hias, pembuatan belahan jas, pembuatan dan pemasangan kerah jas, pembuatan dan pemasangan lengan jas, pembuatan saku pantalon, pembuatan ban pinggang, serta teknik penyelesaian pada setelan jas. Proses

pengerjaan dalam membuat setelan jas akan mempengaruhi kualitas dan kerapihan setelan jas.

Sebagai indikator ketercapaian tujuan mata kuliah, mahasiswa yang mengikuti mata kuliah busana tailoring diharapkan mampu menghasilkan produk setelan jas yang memenuhi standar kualitas baik. Setelan jas yang memenuhi standar kualitas baik, dapat dilihat dari teknik jahit dan teknik penyelesaian setelan jas.

Seorang mahasiswa yang masih belajar, tentu tidak mudah untuk membuat setelan jas yang memenuhi standar kualitas baik. Perbedaan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pembuatan setelan jas, menimbulkan adanya perbedaan kualitas produk setelan jas. Perbedaan kualitas produk setelan jas yang dibuat oleh mahasiswa menjadi sebuah permasalahan yang menarik minat peneliti untuk menganalisis produk setelan jas pada mata kuliah Busana Tailoring, khususnya pada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2010. Permasalahan tersebut peneliti rumuskan dalam judul “**Analisis Kualitas Tugas Produk Setelan Jas pada Mata Kuliah Busana Tailoring**”. Analisis kualitas tugas produk setelan jas meliputi analisis kualitas teknik jahit dan teknik penyelesaian setelan jas.

Penelitian ini dirancang untuk mencoba mengungkapkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai dalam pembelajaran membuat setelan jas, sebagai acuan bilamana diperlukan peningkatan kualitas tugas produk setelan jas pada mahasiswa angkatan tahun selanjutnya.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setelan jas merupakan setelan busana yang terdiri dari kemeja, vest, dasi, jas dan pantalon yang dikenakan secara bersamaan, namun pada penelitian ini setelan jas dibatasi pada jas dan pantalon yang dibuat dari kain yang sama. Setelan jas merupakan produk busana yang dalam pembuatan membutuhkan

keterampilan tingkat tinggi karena terdapat beberapa bagian yang harus dikerjakan dengan teliti dan sabar. Proses pengerjaan dalam membuat setelan jas tersebut akan mempengaruhi kualitas dan kerapihan setelan jas.

2. Sebagai indikator ketercapaian tujuan mata kuliah, mahasiswa harus mampu menghasilkan tugas produk setelan jas yang memenuhi standar kualitas baik, namun karena proses pembuatan setelan jas yang tergolong pada tingkatan sulit, menyebabkan terdapat perbedaan kualitas produk setelan jas yang dihasilkan mahasiswa. Perbedaan kualitas setelan jas yang di buat oleh mahasiswa perlu dianalisis, untuk mengetahui bagaimana kualitas setelan jas dan besar ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun untuk mendapatkan kejelasan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas tugas produk setelan jas pada mata kuliah Busana Tailoring, khususnya pada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana angkatan tahun 2010?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas tugas produk setelan jas pada mata kuliah Busana tailoring, dilihat dari segi:

1. Kualitas teknik jahit tugas produk setelan jas, yang meliputi teknik jahit badan jas, teknik jahit kerah jas, teknik jahit saku vest, teknik jahit saku klap, teknik jahit garis hias jas, teknik jahit tengah belakang jas, teknik jahit bahu jas, teknik jahit lengan jas, teknik jahit *vent* (belahan) jas, teknik jahit vuring (*lining*) jas, teknik jahit saku sisi pantalon, teknik jahit saku belakang pantalon, teknik jahit lingkaran selangkangan dan gulbi pantalon, teknik jahit sisi pantalon dan teknik jahit ban pinggang pantalon.
2. Kualitas teknik penyelesaian tugas produk setelan jas, yang meliputi teknik penyelesaian lubang kancing jas, teknik penyelesaian pemasangan kancing

jas, teknik penyelesaian kelim pantalon, teknik penyelesaian penyetrikaan jas, dan teknik penyelesaian penyetrikaan pantalon.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung terutama dalam rangka pengembangan ilmu Tata Busana, peningkatan mutu pendidikan dan penelitian pendidikan Tata Busana. Adapun manfaat dari penelitian analisis kualitas tugas produk setelan jas pada mata kuliah Busana Tailoring, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian “Analisis Kualitas Tugas Produk Setelan Jas pada Mata Kuliah Busana Tailoring”, ditinjau dari segi teoritis yaitu dapat dijadikan sebagai referensi bahan ajar dosen dan referensi sumber belajar mahasiswa maupun pihak lain yang memerlukan materi yang berkaitan dengan setelan jas.
2. Manfaat penelitian “Analisis Kualitas Tugas Produk Setelan Jas pada Mata kuliah Busana Tailoring”, ditinjau dari segi praktis yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menilai kualitas tugas produk setelan jas dan menjadi tolak ukur ketercapaian tujuan pembelajaran mata kuliah Busana Tailoring.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kualitas Tugas Produk Setelan Jas pada Mata kuliah Busana Tailoring”, terdiri dari lima bab, yaitu: Bab I Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka dan Pertanyaan Penelitian, yang berisi tentang gambaran perkuliahan busana tailoring, pengertian setelan jas, bahan pelapis dan pelengkap untuk setelan jas, kualitas teknik jahit

produk setelan jas, kualitas teknik penyelesaian produk setelan jas, dan pertanyaan penelitian. Bab III Metodologi Penelitian menguraikan tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan analisis data. Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Bab V Simpulan dan Saran, berisi tentang simpulan dan saran.